

# Manuskrip EGA RAVENDA ARYA PUTRA

*by Ega Ravenda Arya Putra Ega Ravenda Arya Putra*

---

**Submission date:** 07-Sep-2022 03:12AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1894245265

**File name:** 18142010043-2022-Manuskrip\_Ega\_Ravenda\_-\_EGA\_RAVENDA.pdf (340.82K)

**Word count:** 3568

**Character count:** 20904

**HUBUNGAN ANTARA STATUS EKONOMI KELUARGA DAN  
PENGETAHUAN ORANG TUA IBU BALITA TENTANG GIZI  
DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA**

(Di Wilayah Desa Klampis Barat)

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi  
Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Keperawatan



Oleh:

EGA RAVENDA ARYA PUTRA

NIM. 18142010043

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA STATUS EKONOMI KELUARGA DAN  
PENGETAHUAN ORANG TUA IBU BALITA TENTANG GIZI  
DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA**  
(Di Wilayah Desa Klampis Barat)

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Oleh :

**EGA RAVENDA ARYA PUTRA**  
**NIM. 18142010061**

<sup>1</sup>  
Telah disetujui pada tanggal:

7 September 2022

**Pembimbing**

**Heni Ekawati., S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIDN. 0810108503**

## HUBUNGAN ANTARA STATUS EKONOMI KELUARGA DAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA

(Studi di Desa Klampis Barat Bangkalan)

Ega Ravenda Arya Putra<sup>1</sup>, Heni Ekawati<sup>2</sup>  
STIKes Ngudia Husada Madura  
\*email: egaravenda17@gmail.com

### ABSTRAK

Status gizi merupakan kondisi tubuh selaku dampak dari metabolisme makanan. Faktor yang mempengaruhi status gizi adanya penyakit infeksi, dan terdapat 2 faktor yang menjadi penyebab langsung yaitu faktor eksternal dan internal. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan masih banyak balita mengalami gizi buruk dan gizi lebih. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Hubungan antara status ekonomi keluarga dan pengetahuan orang tua tentang gizi dengan status gizi balita di Klampis Barat Bangkalan.

Metode dalam penelitian ini analitik korelasi dengan pendekatan cross-sectional dengan jumlah populasi 150 responden dan jumlah sampel 106 menggunakan tehnik simple random sampling, variabel independen status ekonomi keluarga dan pengetahuan orang tua dan variabel dependen status gizi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner status ekonomi, pengetahuan orang tua dan status gizi. Analisis data menggunakan analisis bivariat dengan analisis spearman rank No:1388/KEPK/STIKES-NHM/EC/VII/2022

Hasil uji statistik spearman rank menunjukkan hasil  $p\text{ value } 0.001 < \alpha = 0,05$  yang artinya ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan status gizi anak balita. Hasil uji statistik spearman rank menunjukkan hasil  $p\text{ value } 0.001 < \alpha = 0,05$  yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang gizi dengan status gizi anak balita.

Saran kepada tenaga kesehatan dan orang tua balita untuk memperhatikan gizi dan memberi edukasi tentang gizi.

### Kata kunci; Status Ekonomi, Pengetahuan, Status Gizi.

1. Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura
2. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

# **THE RELATIONSHIP OF FAMILY ECONOMIC STATUS AND PARENTAL KNOWLEDGE ABOUT THE NUTRITIONAL AND THE NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN UNDER FIVE**

(Study at Klampis Barat Village Bangkalan)

Ega Ravenda Arya Putra<sup>1</sup>, Heni Ekawati<sup>2</sup>  
STIKes Ngudia Husada Madura  
\*email: egaravenda17@gmail.com

## **ABSTRACT**

Nutritional status is the condition of the body as an impact of food metabolism. Factors that affect the nutritional status of infectious diseases, and there are 2 factors that are direct causes, namely external and internal factors. Based on the results of the preliminary study, it was found that many children under five were malnourished and overnourished. The purpose of this study is to analyze the relationship of family economic status and parental knowledge of nutritional with the nutritional status of children under five in Klampis Barat Village Bangkalan.

The method in this research was an analytic correlation with a cross-sectional approach. Total population of 150 respondents and a total sample of 106 respondents using a simple random sampling technique with independent variables was family economic status and parental knowledge and the dependent variable was nutritional status. The research instrument used a questionnaires on economic status, parental knowledge and nutritional status. Data were analysis used bivariate analysis with spearman rank No:1388/KEPK/STIKES-NHM/EC/VII/2022.

The result of the study using spearman rank showed  $p < 0.001 < \alpha = 0.05$ , which means that there was a significant relationship of economic status and the nutritional status of children under five. The result of the study using spearman rank showed  $p < 0.001 < \alpha = 0.05$ , which means that there was a significant relationship of parental knowledge about the nutritional and the nutritional status of children under five.

Suggestions to health workers and parental of toddlers to pay attention to nutrition and provide education about nutrition.

**Keywords; Economic Status, Knowledge, Nutritional Status.**

## LATAR BELAKANG

*Golden Age* terjadi pada balita yang berusia antara 0-5 tahun dan ditandai dengan pertumbuhan serta perkembangan sangat cepat. Peran orang tua salah satunya mempertahankan status gizi anak yang berperan pada tubuh kembang anak. Indonesia berhadapan dengan Beban Gizi Ganda (*Double Burden*) (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Beban gizi ganda berarti Indonesia terus melanjutkan upaya penanggulangan gizi buruk, berat badan kurang, dan stunting. Disaat yang bersamaan, kelebihan gizi atau obesitas, terutama pada anak-anak harus juga diatasi (Sandra, Ahmad, & Arinda, 2018)

Menurut *Global Nutrition Report* (2020), Prevalensi obesitas pada anak di bawah 5 tahun adalah 5,9% pada tahun 2018 dan 5,6% pada tahun 2019. Indonesia menjadi salah satu dai 17 negara yang memiliki 3 masalah tentang gizi, yaitu stunting, *wasting*, dan obesitas.

Secara global hampir 200 juta orang anak yang berumur kurang dari 5 tahun mengalami stunting, 340 juta balita mengalami kurang gizi, dan 40 juta anak berusia tidak lebih dari 5 tahun mengalami kelebihan berat badan. Di Asia Tenggara terdapat 17,2 % balita mengalami gizi buruk (UNICEF, 2019). Pada tahun 2019 sekitar 21,3% anak usia 0-5 tahun pertumbuhannya terhambat, dibandingkan dengan 32,4% di tahun 2000. Pada tahun 2019 diseluruh dunia, berkisar 144 juta balita usia 0-5 tahun terdeteksi mengalami stunting, didua pertiga diantaranya tinggal di wilayah Afrika dan Wilayah Asia Tenggara. Lebih dari 47 juta (6,9%) anak rentan usia 0-5 tahun secara global. Pengetahuan menjadi acuan untuk bertindak secara

optimal. Pengetahuan yang mendalam akan mempengaruhi perubahan dan stabilitas sikap (Sakti, 2018).

Berdasarkan data yang saya peroleh pada hari jumat tanggal 14 maret 2022 dari puskesmas klampis ada 150 balita di Wilayah Desa Klampis Barat, balita dengan gizi buruk sejumlah 9 balita, dengan gizi yang kurang sejumlah 13 balita, balita normal sejumlah 91 balita, resiko gizi lebih sejumlah 20 balita, gizi lebih sejumlah 14 balita, dan obesitas sejumlah 8 balita (puskesmas klampis, 2021)

Terdapat 2 faktor yang berpengaruh terhadap status gizi anak, yaitu faktor eksternal seperti pendapatan (status ekonomi keluarga), pendidikan (pengetahuan), pekerjaan, dan budaya, dan faktor internal seperti usia, kondisi, dan tubuh. Status sosial ekonomi keluarga yang tinggi dapat membuat orang tua memilih makanan mengikuti sesuatu yang sedang banyak diminati saat ini. Hal ini menjelaskan terdapat korelasi antara tingkat sosial ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat (Jumaidi, 2012). Tingkat pengetahuan ibu menjadi hal paling utama untuk memanaajemen seluruh keperluan rumah tangga, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap keputusan ibu untuk memilih makanan yang akan dikonsumsi seluruh anggota keluarga. Tenaga kesehatan perlu memberikan Pendidikan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang masalah gizi sebagai penyebab malnutrisi status gizi balita serta diharapkan setiap ibu rutin menghadiri kegiatan posyandu guna mengetahui pertumbuhan dan perkembangan status gizi balitanya

Status gizi merupakan kondisi tubuh sebagai hasil dari metabolisme

makanan. Literatur lain menjeaskan status gizi sebagai ungkapan dari perwujudan status kesehatan tubuh dalam beberapa faktor tentang gizi (Supariasa, 2012).

Ekonomi diambil dari bahasa Yunani *oikonomia* yang berarti manajemen rumah tangga yang berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* artinya keluarga atau rumah tangga sedangkan *nomos* artinya peraturan, aturan, atau hukum. Sehingga *Oikonomia* adalah peraturan masyarakat sebagai hukum fitrah untuk memutuskan rumah tangga yang baik (Rudianto, 2017). Pengetahuan timbul dari perasaan ingin tau dan muncul akibat mendeteksi sebuah subjek melalui panca indra yang dimiliki setiap manusia (Notoatmodjo, 2012).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di Desa Klampis Barat dan pengambilan data menggunakan kuesioner serta dilakukan uji statistic *Spearman Rank*.

### Data Khusus

#### HASIL PENELITIAN

##### Data Umum

	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan ibu	SD	16	15,21%
	SMP	22	20,8%
	SMA	61	57,5%
	Diploma/Sarjana	7	6,6%
Pekerjaan ibu	Swasta	7	6,6%
	Wiraswasta	17	16,0%
	Ibu Rumh Tangga	78	73,6%
	PNS	4	3,8%
Pekerjaan ayah	Nelayan	54	50,9%
	Wiraswasta	26	24,5%
	Tukang Bangunan	13	12,3%
	PNS	9	8,5%
	Pelayaran	4	3,8%
Total		106	100,0

Sumber: Data Primer, 2022

Dari hasil diatas didapatkan sebagian besar orang tua berpendidikan SMA sebanyak 22 orang (57,5%), hampir seluruh pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga sebanyak 78 orang (73,6%), sebagian besar pekerjaan ayah sebagai nelayan sebanyak 54 orang (50,9%).

		Status Gizi								Total	
		Gizi Sangat Kurus		Gizi Kurus		Gizi Normal		Gizi Gemuk		Gizi Sangat Gemuk	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Status Ekonomi	Rendah	17	23,9	12	16,9	15	21,1	15	21,1	12	16,9
	Cukup	6	22,2	11	40,7	8	29,6	1	3,7	0	0,0
	Tinggi	6	75,	0	0,0	2	25,0	0	0,0	0	0,0
Total		29	27,4	23	21,4	25	23,6	16	15,1	12	11,3

Uji Statistik Spearman Rank  
 $\alpha = 0,05$   
 $p = 0,001$   
 $r = 0,328$

Dari hasil diatas, dapat dijelaskan bahwa responden yang memiliki status ekonomi rendah hampir dari setengahnya memiliki balita dengan gizi sangat kurus

sebanyak 17 responden (23,9%). Hasil uji Spearman Rank diperoleh  $p\text{-value} = 0,001$  berarti  $p\text{ Value} < \alpha (0,05)$ . Sehingga Hal diterima, Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan antara status ekonomi keluarga dengan status gizi anak balita di Desa

Klampis Barat. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,328 yang berarti

bahwa koefisien korelasi antara kedua variable rendah.

		Status Gizi											
		Gizi Sangat Kurus		Gizi Kurus		Gizi Normal		Gizi Gemuk		Gizi Sangat Gemuk		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Pengetahuan	Kurang	21	42,0	10	20,0	6	12,0	6	14,0	7	14,0	50	100,0
	Cukup	8	19,0	13	31,0	14	33,3	4	9,5	3	7,1	42	100,0
orang tua	Baik	1	7,1	0	0,0	5	35,7	6	42,9	2	14,3	14	100,0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>28,3</b>	<b>23</b>	<b>21,7</b>	<b>25</b>	<b>23,6</b>	<b>16</b>	<b>15,1</b>	<b>12</b>	<b>11,3</b>	<b>106</b>	<b>100,0</b>

Uji Statistic Spearman Rank  
 $\alpha = 0,05$   
 $p = 0,006$   
 $r = 0,263$

Dari hasil diatas, dapat dijelaskan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang hampir setengahnya memiliki gizi sangat kurus sebanyak 21 orang (42,0%) dengan gizi sangat kurus. Dari hasil uji Spearman Rank diperoleh p-value 0,006 berarti p Value <  $\alpha$  (0,05), sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan antara pengetahuan orang tua dengan status gizi anak balita di Desa Klampis Barat Wilayah Puskesmas Klampis. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,263 yang berarti bahwa hubungan antara dua variable rendah

**PEMBAHASAN**  
**Gambaran Status Ekonomi Keluarga di Wilayah Desa Klampis Barat**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa status ekonomi keluarga sebagian besar responden rendah sebanyak 71 orang (67,0%). Dengan karakteristik pekerjaan ayah sebagian nelayan sebanyak 54 orang (50,9%).

Dalam penelitian Herwati dalam Suseno (2021) menyatakan bahwa menciptakan beragam makanan yang mengandung gizi seimbang untuk

dipengaruhi oleh tingginya pendapatan dalam rumah tangga. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendi dkk (2017) yang menyatakan bahwa status social ekonomi keluarga menjadi pemicu secara tidak langsung yang menstimulasi masalah gizi khususnya pada balita, rendahnya tingkat pemasukan keluarga juga berpengaruh pada jenis makanan yang dikonsumsi.

Menurut peneliti status ekonomi akan mempengaruhi pola hidup sebuah keluarga salah satunya pada pola makan. Keluarga yang memiliki status ekonomi yang rendah, kesulitan untuk mencukupi kebutuhan pangan yang sesuai dengan nutrisi yang diperlukan oleh tubuh seperti pemenuhan protein hewani dari daging, vitamin dan mineral dari buah, dan sebagainya. Keterbatasan ekonomi juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang, khususnya dalam pemeliharaan kesehatannya. Sehingga keluarga dengan ekonomi rendah tentunya akan memilih makanan yang sekedar murah dan mengenyangkan dari pada membeli makanan dengan nutrisi seimbang untuk pemenuhan kebutuhan gizi harian.



### **Gambaran Pengetahuan Orang Tua di Wilayah Desa Klampis Barat**

Berdasarkan hasil penelitian Pengetahuan orang tua tentang gizi hampir setengah responden berada pada kategori pengetahuan kurang sebanyak 50,3 orang (47,2%). Karakteristik pendidikan orang tua, menunjukkan sebagian besar orang tua berpendidikan SMA sebanyak 22 orang (57,5%).

Dalam penelitian Wati (2018) disebutkan jika pengetahuan yang dimiliki seorang ibu tentang gizi berakibat pada sikap dalam memilih dan menentukan jenis makanan yang pada akhirnya juga akan berpengaruh terhadap asupan gizi yang didapatkan anaknya. Hal ini sesuai menurut teori Notoadmodjo (2007) yang menjelaskan perilaku yang berdasarkan oleh pengetahuan yang dimiliki seseorang, cenderung lebih lebih lama atau kekal dalam pengaplikasiannya dalam kehidupan. Pengetahuan pula mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menangkap informasi dan pengaplikasiannya dalam aktivitas sehari-hari. Semakin luas wawasan ibu tentang kebutuhan vitamin balita, akan mempengaruhi jenis, pemilihan dan perhitungan jumlah gizi pada setiap makanan yang diberikan.

Menurut peneliti pendidikan tinggi yang dimiliki ibu maupun ayah maka akan semakin bagus wawasan pengetahuan yang dimiliki termasuk hal pemberian gizi yang baik pada balitanya, ketika orang tua mempunyai wawasan yang luas maka akan meningkatkan kemampuannya dalam menerima ilmu baru dalam hal pengolahan dan pemberian makan yang sesuai dengan standart gizi yang baik pada balitanya.

### **Gambaran Status Gizi di Wilayah Desa Klampis Barat**

Berdasarkan hasil penelitian status gizi balita hampir setengah balita berada pada kategori status gizi sangat kurus sebanyak 29 balita (27,4%). Berdasarkan analisis kuesioner didapatkan nilai tertinggi pada pernyataan yaitu pengetahuan orang tua tidak tahu tentang pentingnya pengetahuan gizi, kemudian orang tua tidak peduli terhadap gizi anak.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suseno (2021) didapatkan hampir setengah 930,050 balita dengan berat badan tidak normal. Penelitian lain dilakukan oleh Suyati dkk (2022) yang memaparkan sebagian besar balita mengalami kekurangan gizi sebanyak 39 responden (87,2%). Menurut peneliti status gizi disebabkan oleh faktor pengetahuan orang tua yang rendah, jika dilihat perbedaannya antara ibu dengan pengetahuan luas mengenai gizi balita, ibu dengan wawasan yang lebih sempit 4 kali lebih beresiko mempunyai anak balita berstatus gizi kurang, sedangkan balita 3 kali beresiko berstatus gizi kurang jika ibu berpendidikan lebih rendah.

### **Gambaran Hubungan antara Status Ekonomi keluarga dengan Status Gizi di Wilayah Desa Klampis Barat**

Dari hasil uji Spearman Rank diperoleh p-value 0,001 berarti  $pValue < \alpha$  (0,05). Sehingga Hal diterima, Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan antara status ekonomi keluarga dengan status gizi anak balita di Desa Klampis Barat. Nilai koefisien korelasi 0,329 yang berarti bahwa koefisien korelasi antara kedua variable rendah.

Dalam Penelitian Wandari

(2021) dijelaskan pendapatan menjadi predictor yang paling utama dalam menentukan dalam pemilihan jenis dan jumlah makanan. Kapasitas orang tua dalam memenuhi kebutuhan makanan dipengaruhi oleh pendapatan dalam rumah tangga. Selain itu jumlah pendapatan akan mempengaruhi pola makan. Dalam penelitian Simbolon (2017) juga dijelaskan jika jumlah pendapatan perkapita mempengaruhi status gizi balita dengan tingkat kekuatan korelasi rendah, semakin tinggi jumlah pengasilan maka status gizi balita semakin terjaga pula.

Menurut peneliti orang tua dengan jumlah pendapatan yang sedikit mempengaruhi kemampuan dalam membeli makanan yang rendah pada akhirnya tidak dapat memenuhi pangan dalam kuantitas yang dibutuhkan dan berdampak kurang baik kepada nilai gizi anak balita. Namun sebaliknya semakin tinggi jumlah pendapatan dalam rumah tangga, pemenuhan kebutuhan gizi sehari-hari anggota keluarga dapat dipenuhi dengan baik.

#### **Gambaran Hubungan antara Pengetahuan Orang Tua dengan Status Gizi di Wilayah Desa Klampis Barat**

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa ibu dengan pengetahuan tentang gizi yang lebih hampir setengah memiliki gizi lebih dan gizi kurang sebanyak 12 orang (25,2%) dengan gizi baik dan gizi kurang. Dari hasil uji *Spearman Rank* diperoleh *pValue* 0,001 berarti *pValue* <  $\alpha$  (0,05)., sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan antara pengetahuan orang tua dengan status gizi anak balita di Desa Klampis Barat Wilayah Puskesmas Klampis. Dengan nilai koefisien

korelasi sebesar 0,361, artinya kekuatan hubungan kedua variabel rendah.

Dalam penelitian Wati (2018) dipaparkan terdapat korelasi diantara pengetahuan pada ibu dengan balita dan gizi anak. Hasil ini menjelaskan jika luasnya wawasan ibu mempengaruhi status gizi anak balita. Kemampuan memilih makanan oleh ibu untuk dikonsumsi balita akan mempengaruhi pada asupan balita sebab dipengaruhi oleh wawasan ibu. Perbedaan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu akan berpengaruh terhadap nilai status gizi anak. Dalam penelitian Safitri (2018) menyebutkan bahwa ibu yang mempunyai wawasan pengetahuan yang luas bakal mempunyai anak dengan kondisi yang sehat Sering kali pengetahuan dihubungkan dengan tingkat Pendidikan yang dimiliki oleh seseorang, seorang ibu dengan tingkat pendidikan tinggi cenderung lebih mudah dalam menangkap dan mengolah informasi yang diperoleh sebab itu ibu yang mempunyai pengetahuan cukup serta baik umumnya memiliki anak berstatus gizi baik pula.

Menurut peneliti luasnya pengetahuan ibu terhadap kebutuhan gizi, memudahkan dalam pola mengasuhan utamanya dalam memperhatikan jenis santapan balita sehingga nilai gizi dapat dijaga dengan baik. Sedangkan ibu dengan pengetahuan akan berakibat pada berkurangnya informasi mengenai gizi yang dibutuhkan oleh anak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

- a. Sebagian besar pada status ekonomi rendah di Desa Klampis Barat Wilayah Kerja Puskesmas Klampis Kabupaten Bangkalan.

- b. Hampir setengah berada pada kategori pengetahuan kurang di Desa Klampis Barat Wilayah Kerja Puskesmas Klampis Kabupaten Bangkalan.
- c. Hampir setengah berada pada kategori status gizi kurang dan lebih di Desa Klampis Barat Wilayah Kerja Puskesmas Klampis Kabupaten Bangkalan.
- d. Ada Hubungan antara status ekonomi keluarga dengan status gizi anak balita di Desa Klampis Barat Kabupaten Bangkalan. Dengan nilai koefisien korelasi rendah.
- e. Ada Hubungan antara pengetahuan orang tua dengan status gizi anak balita di Desa Klampis Barat Wilayah Kerja Puskesmas Klampis Kabupaten Bangkalan. Dengan nilai koefisien korelasi rendah.

#### Saran

- a. Teoritis
  - Penelitian ini dijadikan pendukung untuk peneliti yang akan melakukan penelitian lanjut tentang status ekonomi keluarga dan pengetahuan orang tua terhadap kejadian status gizi, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih dan mengeksplor data terkait kejadian status gizi.
- b. Praktis
  - 1) Bagi orang tua
    - Diharapkan dapat mengubah perilaku orang tua yang lebih baik lagi dengan cara mengikuti kegiatan posyandu yang diadakan oleh puskesmas agar bisa memantau dan mengikuti perkembangan jaman mengenai status gizi anak.
  - 2) Tenaga kesehatan
    - Diharapkan selalu

menghidupkan kegiatan seperti posyandu, imunisasi, demonstrasi makanan bergizi, maupun kunjungan rumah sebagai wadah monitoring agar bisa memantau langsung kegiatan balita. Sehingga dapat mengurangi angka kejadian status gizi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ningsih, V. N., Silitonga, E. M., Nababan, D. N., Tarigan, F. L., & Sitorus, M. E. J. (2022). HUBUNGAN PENDIDIKAN, KONSELING, PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS TELUK KARANG KOTA TEBING TINGGI. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 390-398.
- Indanah, I., Sukesih, S., Luthfin, F., & Khoiriyah, K. (2021). OBESITAS PADA BALITA. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), 242-248.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar.
- Marmi, S.ST., Rahardjo, (2018). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Sekolah*. Ed.6. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Jurnal Raudhah*, 5(2). Ningsih, V. N., Silitonga, E. M., Nababan, D. N., Tarigan, F. L., & Sitorus, M. E. J. (2022).
- Notoatmodjo, S., (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Nurhastuti. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita. 1,
- Yuneta, A. E. N., Hardiningsih, H., & Yunita, F. A. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(1), 8-13.
- Nursalam, N. I. D. N. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.
- Sandra, F., Ahmad, S., & Arinda, V. (2018). Cegah Stunting itu Penting. *Warta Kesmas*, 1-27.
- Proverawati, A. (2017). Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Nuha Medika.
- Hastuti, E., & Norazizah, R. (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Status Ekonomi Dan Sosial Budaya Terhadap Status Gizi Balita Tahun 2016. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.20527/jbk.v2i1.4839>
- Roficha, H. N., & Suaib, F. (2018). Pengetahuan Gizi Ibu Dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Status Gizi Balita Umur 6-24 Bulan. 25, 39-46.
- Jatim, R. (2018). Laporan Provinsi Jawa Timur RISKESDAS 2018. *Kementerian Kesehatan RI*.
- Safitri, S. I. HUBUNGAN SIKAP DAN PENGETAHUAN IBU DENGAN STATUS GIZI BERDASARKAN BB/U PADA ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA SINGKAWANG. *Jurnal ProNers*, 3(1).
- Sandra, F., Ahmad, S., & Arinda, V. (2018). Cegah Stunting itu Penting. *Warta Kesmas*, 1-27.
- Simbolon, R. (2017). Hubungan faktor sosial ekonomi dan hygiene sanitasi lingkungan dengan status gizi anak balita di desa nifuboke tahun 2016. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 5(2), 96-102.
- Sodikin, S., Endiyono, S., & Rahmawati, F. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu, Pola Pemberian Makan, Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Status Gizi Anak Dibawah Lima Tahun: Penerapan Health Belief Model. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 1(1), 8-14.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cet.20
- Susanti, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2017.
- SUSENO, Y., Wahyuni, E., Baska, D. Y., Andriani, L., & Mariati, M. (2021). *Hubungan Pengetahuan, Pola Pemberian Makan dan Status Ekonomi Keluarga terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).

- Thamaria, N. (2017). Bahan Ajar Gizi: Penilaian Status Gizi. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2017/11/Penilaian-Status-Gizi-Final-Sc.Pdf>.
- Wandari, Z. S. A., Sulistyowati, E., & Indria, D. M. (2021). Pengaruh Status Pendidikan, Ekonomi, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 9(0341), 1–9.
- Zukhra, R. M., & Amin, S. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Perkembangan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(1), 8-14
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *“Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi”*. Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *“Metodologi Penelitian Kesehatan”*. Rineka Cipta: Jakarta
- Nugroho, P., Nekada, C. D. Y., & Amestiasih, T. (2017). *“Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penanganan Pertama Siswa Syncope Di Sman 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta”*. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 4(1), 124.
- Ramadhanti, P., & Widaryati, W. (2017). *“Perbandingan Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual dan Simulasi terhadap Keterampilan Siswa Melakukan Pertolongan Pertama Pada Korban Pingsan”*. (Doctoral dissertation, Universitas Aisyiyah Yogyakarta).
- Triyani, E., & Ramdani, M. L. (2020). *“Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama cedera olahraga dengan metode prices pada anggota futsal”*.



# Manuskrip EGA RAVENDA ARYA PUTRA

## ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**20** %  
INTERNET SOURCES

**12** %  
PUBLICATIONS

**7** %  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.stikesnhm.ac.id">repository.stikesnhm.ac.id</a> Internet Source	<b>5</b> %
<b>2</b>	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<a href="https://repository.poltekkesbengkulu.ac.id">repository.poltekkesbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	<a href="https://repository.wima.ac.id">repository.wima.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="https://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	ERMA KASUMAYANTI. "HUBUNGAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA TAMBANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMBANG KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2019", Jurnal Ners, 2020 Publication	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	

1 %

9

Submitted to iGroup

Student Paper

1 %

10

ar.scribd.com

Internet Source

1 %

11

text-id.123dok.com

Internet Source

1 %

12

Sulaeman Sulaeman, Basra Basra. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Balita", Indonesian Journal of Professional Nursing, 2021

Publication

1 %

13

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1 %

14

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1 %

15

ejournal.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

16

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

17

jurnal.stikeswilliambooth.ac.id

Internet Source

<1 %

18

www.jurnal.unsyiah.ac.id

Internet Source

<1 %



19	<a href="http://blog-carama97.blogspot.com">blog-carama97.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://ilmuanda.com">ilmuanda.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://www.pensionviera.com">www.pensionviera.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://digilib2.unisayogya.ac.id">digilib2.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://repository.stikes-bhm.ac.id">repository.stikes-bhm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://share.stikesyarsis.ac.id">share.stikesyarsis.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %

31

"Enhancing Capacity of Healthcare Scholars and professionals in Responding to the Global Health Issues", Walter de Gruyter GmbH, 2019

Publication

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# Manuskrip EGA RAVENDA ARYA PUTRA

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---